

## ABSTRAK

**Rasyidatus Salma**, 180103040029. *Pengaruh Self Awareness terhadap Orientasi Masa Depan Siswa Kelas XI di MAN 2 Banjarmasin*. Pembimbing: (1) Dr. Akhmad Sagir, M.Ag, (2) Miftahul Aula Sa'adah, M. Psi., Psikolog, pada Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

**Kata Kunci:** *Self Awareness*, Orientasi Masa Depan, Siswa.

Siswa merupakan individu yang berada pada tahap remaja yang diketahui sebagai periode perkembangan yang sangat kritis dalam rentang kehidupan individu. Melihat hal tersebut, maka remaja perlu memikirkan masa depannya secara sungguh-sungguh. Kemampuan remaja untuk bisa memikirkan dan merencanakan masa depan ini disebut sebagai orientasi masa depan. Orientasi masa depan adalah cara pandang atau gambaran seseorang terhadap masa depannya terkait harapan dan tujuan. Kesadaran diri atau *self awareness* merupakan kemampuan individu untuk dapat mengetahui perasaan dirinya sendiri dan menggunakannya untuk membantu diri ketika mengambil sebuah keputusan dan memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan memiliki kepercayaan diri yang kuat. Jika individu mempunyai tingkat kesadaran diri yang tinggi, maka ia memiliki kendali terhadap dirinya sendiri yang berkaitan dengan tujuan hidup

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan uji regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di MAN 2 Banjarmasin yang berjumlah 335. Pengambilan sampel pada penelitian ini berdasarkan pada teknik *simple random sampling*. Kemudian didapatkan sampel yang berjumlah 150 responden. Adapun Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan skala *self awareness* dan skala orientasi masa depan yang kemudian hasilnya dianalisis menggunakan aplikasi komputer *SPSS 26 for Windows*.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) Tingkat *self awareness* siswa kelas XI di MAN 2 Banjarmasin berada pada kategori tinggi sebesar 52,7% sebanyak 79 siswa, pada kategori sedang sebesar 47,3% sebanyak 71 siswa, sedangkan pada kategori rendah tidak ada (2) Tingkat orientasi masa depan siswa kelas XI di MAN 2 Banjarmasin berada pada kategori tinggi sebesar 56% sebanyak 84 siswa, pada kategori sedang sebesar 44% sebanyak 66 siswa, sedangkan pada kategori rendah tidak ada. (3) Pengaruh *self awareness* terhadap orientasi masa depan siswa kelas XI di MAN 2 Banjarmasin didapati adanya pengaruh yang positif. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi  $< 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Kemudian pengaruh *self awareness* terhadap orientasi masa depan sebesar 55,3% dan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian.